JURNAL

EFEKTIVITAS LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK SOSIODRAMA UNTUK MENGURANGI PERILAKU *BULLYING* SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 8 KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2016/2017

THE EFFECTIVENESS OF GROUP COUNSELING SERVICES WITH SOCIODRAMAS TECHNIQUES TO REDUCE BULLYING BEHAVIOR AT THE EIGHT GRADE STUDENTS OF SMPN 8 KEDIRI IN ACADEMIC YEAR 2016/2017

Oleh:

TUTUS DUWI ULAN YUNI

NPM: 12.01.01.0277

Dibimbing oleh:

1. Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd
2. Laelatul Arofah, M.Pd

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UN PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: TUTUS DUWI ULAN YUNI
NPM	: 12.1.01.01.0277
Telepon/HP	: 085784316760
Alamat Surel (Email)	: tutus.dwi49@gmail.com
Judul Artikel	: Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Sosiodrama Untuk Mengurangi Perilaku *Bullying* Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017
Fakultas – Program Studi	: FKIP – Bimbingan dan Konseling
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat PerguruanTinggi	: Jl. KH. Achmad Dahlan No. 76 Kediri (64112)

Dengan ini menyatakan bahwa:

a. Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme.

b. Artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui,		Kediri, 27 Januari 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd NIDN. 0712076102	Laelatul Arofah, M.Pd NIDN. 0722069101	Tutus Duwi Ulan Yuni NPM. 12.1.01.01.0277

EFEKTIVITAS LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK SOSIODRAMA UNTUK MENGURANGI PERILAKU *BULLYING* SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 8 KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2016/2017

TUTUS DUWI ULAN YUNI
NPM. 12.1.01.01.0277
FKIP – Bimbingan dan Konseling
Email: tutus.dwi49@gmail.com
Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd [1] dan Laelatul Arofah, M.Pd [2]
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan peneliti di SMP Negeri 8 Kediri bahwa ada beberapa siswa yang melakukan perilaku *bullying*, seperti adanya siswa yang suka mengganggu dan memukul siswa yang lebih lemah, siswa yang mengejek dengan perkataan kasar dan kotor sampai menangis, siswa yang memanggil dengan julukan buruk, siswa sering mengucilkan dan merendahkan teman lebih lemah. Permasalahan penelitian ini adalah apakah layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama efektif untuk mengurangi perilaku *bullying* siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Kediri tahun pelajaran 2016/2017? Variabel bebas dari penelitian adalah layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama (X) dan variabel terikatnya perilaku *bullying* (Y). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan teknik penelitian *pre-experimental design* dengan jenis *one group pre-test* dan *post-test design*. Populasi dalam penelitian adalah seluruh kelas VIII SMPN 8 Kediri. Sedangkan sampel yang dijadikan subjek penelitian adalah kelas VIII-K. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji-t. Adapun hasil analisis uji-t yang diperoleh t_{hitung}= 11,485 dan t_{tabel}= 2,045 dengan derajat kebebasan (df) 30 dan taraf Sig. (2-tailed) 0,000. Sehingga t_{hitung}= 11,485 > t_{tabel}= 2,045 yang artinya layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama efektif untuk mengurangi perilaku *bullying* siswa. Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) Jumlah perilaku *bullying* siswa terjadi penurunan yaitu mayoritas berada di kategori sedang menjadi kategori rendah. (2) Layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama efektif untuk mengurangi perilaku *bullying* siswa kelas VIII-K SMP Negeri 8 Kediri. Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, direkomendasikan: (1) Konselor hendaknya diberikan pelatihan khusus mengenai penggunaan layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama. (2) Siswa hendaknya mampu mengikuti pemberian layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama dengan baik agar siswa mengetahui dampak buruk mengenai perilaku *bullying*. (3) Peneliti selanjutnya perlu menumbuhkan ide kreatif dan inovatif dalam pemberian layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama untuk membantu mengurangi perilaku *bullying* siswa.

Kata Kunci: layanan bimbingan kelompok, teknik sosiodrama, perilaku *bullying*

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan wahana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang aktif sesuai dengan amanat yang terkandung dalam Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar siswa secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Penyelenggara pendidikan di sekolah terhadap siswa diharapkan memiliki nilai-nilai luhur dalam berperilaku dan berhubungan dengan orang lain, mampu memandang orang lain dalam keadaan setara, memandang orang yang lemah sebagai individu yang memiliki harga diri yang sama, mampu memperlakukan individu yang lemah sebagai manusia yang seolah-olah lebih berharga dan penting, serta tidak melakukan kekerasan baik fisik maupun non fisik.

Namun pada kenyataan yang ada justru berbanding terbalik dari apa yang diharapkan. Berdasarkan fakta di lapangan yang diperoleh dari guru bimbingan dan konseling di SMP Negeri 8 Kediri, bahwa salah satu masalah yang saat ini sedang dialami siswa, khususnya siswa kelas VIII yaitu melakukan perilaku *bullying*. Berdasarkan pengamatan perilaku *bullying* di SMP Negeri 8 Kediri menunjukkan berbagai gejala-gejala sebagai berikut:

1. Adanya siswa yang suka mengganggu dan memukul siswa yang lebih lemah.
2. Adanya siswa yang mengejek dengan perkataan kasar dan kotor sampai menangis.
3. Adanya siswa yang memanggil dengan julukan yang buruk
4. Adanya siswa yang sering mengucilkan dan merendahkan teman yang lebih lemah.

Melihat gejala-gejala tersebut perilaku *bullying* di SMP Negeri 8 Kediri harus segera ditangani dan dicegah. Maka dalam rangka penanganan masalah ini dibutuhkan kerjasama antara orang tua dan guru di sekolah. Terutama peran guru bimbingan dan konseling di sekolah, guru pembimbing dalam kapasitas keilmuan dan pemahaman yang dimiliki dituntut untuk memberikan layanan bimbingan dan konseling yang profesional. Berbagai layanan yang dapat dilakukan untuk mengurangi terjadinya *bullying* di lingkungan sekolah, dalam penelitian ini peneliti berupaya mengurangi terjadinya

bullying melalui layanan bimbingan kelompok. Menurut Tohirin (2007: 170) layanan bimbingan kelompok merupakan suatu cara memberikan bantuan (bimbingan) kepada siswa melalui kegiatan kelompok. Layanan bimbingan kelompok bertujuan untuk mendorong pengembangan perasaan, pikiran, persepsi, wawasan dan sikap yang menunjang perwujudan tingkah laku yang lebih efektif, yakni peningkatan kemampuan berkomunikasi baik verbal maupun nonverbal.

Berbagai macam informasi yang berkaitan dengan pengembangan diri siswa dapat disampaikan dan dibahas dalam bimbingan kelompok. Teknik sosiodrama merupakan salah satu teknik dalam bimbingan kelompok. Sosiodrama merupakan suatu cara membantu memecahkan masalah siswa melalui drama. Di dalam sosiodrama, individu akan memerankan suatu peran tertentu dari suatu situasi masalah sosial. Teknik sosiodrama ini juga merupakan teknik pemecahan masalah yang terjadi dalam konteks hubungan sosial dengan cara mendramakan masalah-masalah tersebut melalui sebuah drama.

Menurut Hendrarno, dkk (2003: 73) tujuan sosiodrama yaitu mengidentifikasi masalah, memahami masalah, dan mencari jalan keluar pemecahannya sehingga terjadi perubahan dan perkembangan pada diri siswa. Melalui teknik sosiodrama harapannya nanti siswa yang berperilaku *bullying* dapat menyadari bahwa perilaku *bullying* sangat merugikan dirinya sendiri dan orang lain. Perilaku *bullying* dapat merubah kepribadian siswa menjadi buruk, baik dari perilaku maupun pola pikir siswa. Oleh karena itu digunakan teknik sosiodrama agar siswa dapat mengetahui dampak buruk dari perilaku *bullying* secara nyata.

Berdasarkan gejala-gejala di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Sosiodrama Untuk Mengurangi Perilaku *Bullying* Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017"

II. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pemilihan pendekatan kuantitatif dengan pertimbangan bahwa dalam penelitian ini mengaitkan beberapa variabel, datanya berupa angka dikumpulkan melalui survei menggunakan instrumen angket, analisis dengan teknik statistik dan kesimpulan yang diambil berdasarkan sampel dari populasi. Variabel dalam penelitian ini yaitu layanan bimbingan kelompok dengan

teknik sosiodrama berkedudukan sebagai variabel bebas (X) dan perilaku *bullying* berkedudukan sebagai variabel terikat (Y).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian metode *pre-eksperimental design*. Dalam penelitian ini menggunakan *one-group pretest* dan *posttest design* yaitu dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan (Sugiyono, 2015: 110).

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII sebanyak 11 kelas mulai dari kelas VIII-A sampai kelas VIII-K. Pada penelitian ini teknik sampel yang digunakan adalah "*Purposive Sample*". *Purposive sample* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2015: 124). Dan yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VIII-K yang terdiri dari 31 siswa.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan uji normalitas dan uji t. Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Sedangkan uji t ini digunakan untuk mengetahui adanya perbedaan rata-rata kedua kelompok antara sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan. Uji t menunjukkan seberapa efektif layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama untuk mengurangi perilaku *bullying*.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Perilaku *Bullying* Siswa Sebelum Diberikan *Treatment*

Interval	Kategori	Frekuensi
105 – 140	Tinggi	4
70 – 104	Sedang	17
35 – 69	Rendah	10
Jumlah		31

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Perilaku *Bullying* Siswa Sesudah Diberikan *Treatment*

Interval	Kategori	Frekuensi
105 – 140	Tinggi	3
70 – 104	Sedang	12
35 – 69	Rendah	16
Jumlah		31

Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas Data Sebelum dan Sesudah *Treatment*

Tests of Normality

Shapiro-Wilk		
Statistic	Df	Sig.
.950	31	.154
.946	31	.119

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Tabel 4.8 Hasil Uji T

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre_Test - Post_Test	2.355	1.142	.205	1.936	2.774	11.485	30	.000

B. Pembahasan

Berdasarkan dari hasil perhitungan statistik, analisis data tes awal diawali dengan menganalisis apakah setiap data sampel yaitu *pre-test* dan *post-test* beristribusi normal atau tidak, maka dilakukan uji normalitas tes awal menggunakan uji *Shapiro Wilk* dengan taraf signifikansi 0,05. Hasil uji *Shapiro Wilk pre-test* pada hasil uji normalitas adalah 0,154 > 0,05 dan *post-test* adalah 0,119 > 0,05. Sehingga dari hasil tersebut data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Analisis data dilanjutkan dengan menggunakan uji t yaitu *paired sample t-test* dengan taraf signifikansi 5%. Berdasarkan hasil analisis data *pre-test* dan *post-test*, diperoleh hasil $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ (11,485 > 2,045) maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga hasil penelitian ini menunjukkan bahwa layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama efektif untuk mengurangi perilaku *bullying* siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Kediri tahun pelajaran 2016/2017.

Dari hasil olah data *post-test* di atas dapat menjawab salah satu masalah yang diajukan dalam penelitian ini yaitu pemberian layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama berpengaruh signifikan untuk mengurangi perilaku *bullying* siswa. Layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama dapat memberikan alternatif yang beragam terhadap masalah yang dialami siswa yakni dengan melakukan bermain peran. Kegiatan bermain peran dapat dijadikan bentuk untuk mengurangi perilaku *bullying* karena dalam kegiatan sosiodrama siswa akan berpatisipasi secara langsung untuk memainkan peran dan mempraktikkan adegan tersebut dalam sebuah drama. Sehingga siswa mampu berinteraksi dan merasakan pengalaman yang didapat melalui drama. Hal tersebut didukung oleh pendapat dari Dwijandono 2005: 295 (dalam Dian Widyaningrum) bahwa teknik sosiodrama adalah suatu cara yang digunakan didalam memecahkan masalah-masalah sosial melalui kegiatan bermain peran. Di dalam sosiodrama ini individu akan memerankan suatu peranan tertentu dari suatu situasi masalah sosial.

C. Kesimpulan

Dari serangkaian kegiatan penelitian ini pada akhirnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Adanya penurunan jumlah siswa perilaku *bullying* antara sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama mayoritas menunjukkan pada kategori sedang dan sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama mayoritas menunjukkan pada kategori rendah.
2. Layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama efektif untuk mengurangi perilaku *bullying* siswa kelas VIII-K SMP Negeri 8 Kediri.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Djiwandono, Sri Esti Wuryani. 2005. *Konseling dan Terapi Dengan Anak dan Orang Tua*. Jakarta: PT. Grasindo.

Hendrarno, E. Supriyo & Sugiyo. 2003. *Bimbingan dan* Konseling. Semarang: Unnes Press.

SISDIKNAS. 2003. *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003*.Jakarta: Sinar Grafika.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Tohirin. 2007. *Bimbingan dan Konseling Di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Intelegensi)*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

Widyaningrum, D._. *Penerapan Bimbingan Sosial Berbantuan Metode Sosiodrama Untuk Mengurangi Perilaku Bullying Siswa Pada Kelas VIII SMP Negeri 1 Bendo Kabupaten Magetan*. Skripsi. Tidak dipublikasikan. IKIP PGRI Madiun.